



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, etika profesi, independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Objek penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Tangerang dan Jakarta. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 188 buah, jumlah yang kembali 144, serta jumlah yang dapat digunakan adalah sebanyak 122 buah. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode *convenience sampling* dengan kriteria responden memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, melakukan uji F (secara simultan), dan uji t (secara parsial). Dari uji F yang dilakukan, variabel independen, yaitu profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, etika profesi dan independensi, secara simultan, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu pertimbangan tingkat materialitas dan model penelitian mampu memprediksi variabel dependen sebesar 49,4%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa auditor harus terus meningkatkan pengetahuannya, terutama dalam pendeteksian kekeliruan, dengan

cara mengikuti seminar dan *training*. Auditor juga harus dapat mempertahankan independensinya dengan menghindari klien yang memiliki hubungan kekerabatan dengan auditor. Ketika klien yang dimiliki auditor ternyata merupakan kerabat, maka auditor bisa meminta ganti dengan auditor lain di Kantor Akuntan Publik yang sama.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak karena nilai signifikansinya $0,763 > 0,05$, yang berarti profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Robinson (2013) yang menyimpulkan bahwa profesionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
2. H_{a2} diterima, karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti pengetahuan mendeteksi kekeliruan memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari & Utama (2013), Minanda & Muid (2013), dan Putri (2014), yang menyatakan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
3. H_{a3} ditolak, karena nilai signifikansinya $0,333 > 0,05$, yang berarti pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Robinson (2013) dan Lestari & Utama (2013), yang menyatakan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

4. H_{a4} ditolak, karena nilai signifikansinya $-0,608 > 0,05$, yang berarti etika profesi tidak memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari & Utama (2013), yang menyimpulkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
5. H_{a5} diterima, karena nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang berarti independensi memiliki pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Kinanti (2011) dan Yunitasari (2014), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jumlah responden yang digunakan hanya sebesar 122 responden dikarenakan penyebaran dilakukan pada masa *peak season* dan hanya kepada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) *Non- Big Four* dan 1 KAP *Big Four* di wilayah Jakarta dan Tangerang, sehingga tidak mewakili respon auditor secara keseluruhan.
2. Variabel independen (profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, pengalaman, etika profesi, dan independensi) hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 49,4%.
3. Terdapat pernyataan dalam kuesioner yang menimbulkan multitafsir, yaitu pernyataan no. 5 untuk variabel independensi, yaitu “Pelaksanaan pemeriksaan

harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan”. Kata bekerjasama bisa ditafsirkan dengan maksud positif, yaitu bekerjasama dalam hal meminta data, informasi, atau keterangan. Namun, juga bisa ditafsirkan dengan maksud negatif, yaitu bekerjasama sehingga proses audit tidak independen.

4. Mayoritas responden memiliki jabatan *junior auditor* atau memiliki pengalaman 1-3 tahun dan belum terlibat dalam pertimbangan tingkat materialitas. Sehingga penelitian ini hanya mampu mengukur persepsi yang dimiliki auditor atas pertimbangan tingkat materialitas.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan atas keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak jumlah responden, yang mungkin diperoleh dengan mengirimkan/ membagikan lebih banyak kuesioner ke lebih banyak Kantor Akuntan Publik (KAP), yang juga mencakup 3 KAP *Big Four* lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat menyebarkan kuesioner pada masa *low season*, sehingga mungkin dapat memperoleh lebih banyak responden.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel sehingga dapat mengetahui kemungkinan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, seperti motivasi auditor, kompetensi, tingkat pendidikan, serta kualitas audit.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan tanda kutip (“) pada kata bekerjasama atau memberikan penjelasan mengenai maksud kata bekerjasama, untuk memperjelas pernyataan.

4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kriteria auditor dengan jabatan *senior auditor* atau jabatan di atasnya, sehingga diharapkan lebih dapat mengukur pertimbangan tingkat materialitas.

